

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan China dan Pada awal tahun 2020 wabah virus COVID-19 menyebar secara global, bahkan sampai ke Negara Indonesia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan virus ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. WHO menetapkan 10 orang yang teridentifikasi positif COVID-19 pada 2 -16 maret 2020 (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020).

Corona virus dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, virus ini menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Virus Covid-19 ini dapat menular dari manusia ke manusia (Relman, 2020), dan juga menyebabkan penyakit yang serius seperti Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Matdio, 2019). Gejala awal covid-19 biasanya ditandai dengan demam, batuk dan sesak nafas (Nawang, 2020).

Virus ini memberikan pengaruh terhadap mobilitas masyarakat yang semakin terbatas (Nuzulul, 2020). Mobilitas manusia merupakan salah satu faktor yang turut mempercepat penyebaran virus Covid-19 (Kraemer, 2020). Pembatasan tersebut mengalami penurunan terhadap aktifitas mobilitas masyarakat seperti pada bidang sosial, ekonomi, pariwisata, transportasi dan pendidikan. Aktivitas perkantoran yang biasa dilakukan dikantor terpaksa dilakukan secara WFH (*Work From Home*). Selain itu kegiatan keagamaanpun dibatasi dan adapula yang ditutup. Di bidang ekonomipun memiliki dampak yang cukup besar. Bukan hanya dalam bidang perkantoran, keagamaan, ekonomi, dalam bidang pendidikan pun, covid-19 memberikan dampak yang besar dalam sistem pendidikan di dunia (Sá dan Serpa, 2020).

Pada maret 2020, sekolah atau lembaga pendidikan menjadi salah satu kluster terbanyak penyebaran virus covid 19. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit COVID-19 ini. dengan meliburkan aktivitas di lingkungan pendidikan juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit COVID-19 ini (Anugrahana, 2020). Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh

aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Menurut Nurwati (2005) “Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas yang cukup berat diantaranya sebagai fasilitator bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan. agar proses belajar menjadi berkualitas maka membutuhkan tata layanan yang berkualitas. Oleh karena itu, guru harus bisa memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemic covid-19 saat ini.

Menurut Zhafira, Ertika, dan Chairiyaton (2020), menjelaskan bahwa terdapat model pembelajaran yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu metode pembelajaran daring. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan surat edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020, tentang kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan metode daring online. Hal ini dilakukan agar dapat memutus rantai penyebaran virus covid-19. Metode daring merupakan metode yang efektif di terapkan pada masa pandemic covid-19 (O'Brien, 2020). Menurut Nawang, dkk (2020) “pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”. Metode daring ini sebagai media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan (Arsyad, 2011).

Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Menurut Jowsey (2020), ada beberapa media digital untuk mendukung pembelajaran online seperti, Zoom, Blackboard, Canvas, Google Meet, dan Microsoft Teams. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007: 200).

Meski pembelajaran dilakukan secara daring guru harus menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini menjadi tantangan bagi

pengajar dan pelajar untuk dapat menyesuaikan diri dalam melaksanakan proses pembelajaran (González Calvo et al. 2020). Pada masa Pandemi saat ini, terdapat beberapa mata pelajaran yang sulit untuk dilakukan secara daring seperti pendidikan jasmani. Karena dalam pembelajaran penjas bersifat aktivitas fisik, dan dilakukan ditempat tertentu dan waktu tertentu (Kirk, 2010). Pembelajaran penjaspun berdampak positif seperti dapat meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah corona virus. Namun pola pembelajaran di rumah pastinya memiliki tantangan tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) (Hordvik, dkk, 2019). Pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah tentunya harus mampu untuk meningkatkan tarap kebugaran siswa, keterampilan motorik dan nilai-nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga materi pelajaran harus disusun ulang agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa di rumah, metode daring online salah satu contoh metode yang sangat cocok diterapkan pada situasi pandemi covid-19 saat ini.

Metode daring online telah diidentifikasi sebagai metode pengajaran yang memfasilitasi pembelajaran siswa dimasa pandemic covid-19. Pembelajaran penjas masih bisa dilakukan dengan metode daring online dengan lebih banyak memanfaatkan digital elektronik dengan konten pendidikan dirancang dengan tujuan praktis yang melibatkan peserta didik.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan melihat kondisi pendidikan di masa pandemi covid-19 saat ini, penulis tertarik untuk melihat bagaimana trend penggunaan metode daring online dalam pembelajaran penjas dimasa Pandemi Covid-19 saat ini dengan menggunakan systematic review.

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana Trend penggunaan metode daring online dalam pembelajaran penjas dimasa COVID-19?
- b) Bagaimana response siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui metode daring online?
- c) Bagaimana persepsi guru tentang penggunaan metode daring online?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sasaran yang akan diwujudkan atau diraih melalui penelitian ini. Berikut ini merupakan tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas :

- a) Untuk mengetahui apa yang menjadi trend media Metode daring online di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran penjas
- b) Untuk mengetahui response siswa dalam mengikuti pembelajaran daring online.
- c) Untuk mengetahui persepsi guru tentang penggunaan metode daring online

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian dari penggunaan media pembelajaran daring online terhadap pembelajaran penjas di masa Covid-19, diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah dalam bidang pedagogi olahraga
- 2) Secara kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi lembaga pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan keahlian guru pendidikan jasmani dalam berbagai metode pembelajaran.
- 3) Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru, khususnya guru penjas agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai permasalahan ini.

1.5 Struktur Organisasi

Dalam penulisan ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunan adapun urutannya sebagai berikut :

Pada BAB I menjelaskan mengenai latar belakang Trend penggunaan metode daring online dalam pendidikan jasmani dimasa pandemic covid-19. Dengan rumusan masalah bagaimana trend penggunaan metode daring online pada pembelajaran penjas dimasa covid-19, bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, dan bagaimana persepsi guru terhadap pembelajaran daring? Manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan informasi secara ilmiah.

Friskie Siti Al'Fiyah Mawar Dani, 2021

Trend Penggunaan Metode Daring Online dalam Pendidikan jasmani dimasa Pandemi Covid-19: Systematic review

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada BAB II menjelaskan kajian teori berdasarkan dengan penelitian yang akan dilakukan, terutama variable penelitiannya yaitu tentang, trend penggunaan metode daring online dalam pendidikan jasmani dimasa covid-19.

Pada BAB III menjelaskan mengenai metode penelitian, dengan menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review). Dengan mengambil daribeberapa sumber seperti, Taylor and francis, Garuda, Pubmed, Emerald.

Pada BAB IV bertujuan untuk menjawab hasil dari perumusan masalah yang telah dibuat, Bagaimana trend penggunaan metode daring online dalam pendidikan jasmani pada masa pandemic covid-19? dengan pengolahan data dan analisis data yang akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan berisikan tentang pengolahan dan analisis data, uji prasarat analisis data, dan diskusi hasil penemuan.

BAB V ini menyajikan kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas pada BAB I, sekaligus peneliti mengajukan saran dan masukan kepada pihak-pihak terkait yang bisa membuat peneliti selanjutnya lebih naik lagi.